



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Nila Merah *Oreochromis sp.* merupakan jenis ikan yang diperkenalkan dari luar negeri. Bibit ikan ini didatangkan ke Indonesia secara resmi oleh Balai Penelitian Perikanan Air Tawar pada tahun 1969 (Djarajah 1995). Ikan ini disebarluaskan kepada petani ikan di seluruh Indonesia setelah melalui masa penelitian dan adaptasi. Ikan nila merah dinilai sangat mudah beradaptasi dengan lingkungan, sehingga dapat dibudidayakan dengan sistem intensif. Menurut DJPB (2020), produksi ikan nila mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2016–2020 yakni sebesar 4,02%. Ikan nila merah termasuk komoditas yang dominan dalam produksi ikan air tawar, karena memiliki pertumbuhan yang relatif cepat dengan interval pemeliharaan 2–3 bulan untuk menghasilkan ikan ukuran konsumsi.

Menurut Pardiansyah *et al.* (2018) kelebihan lain dari ikan nila merah adalah relatif lebih tahan terhadap penyakit serta memiliki toleransi yang tinggi terhadap perubahan lingkungan. Ikan nila merah merupakan ikan golongan omnivora. Menurut Tsadik dan Bart (2007), ikan omnivora memiliki kelebihan biologis yang komperatif sehingga dapat dibudidayakan di dataran rendah dengan air payau maupun dataran tinggi dengan air tawar di suhu rendah. Salah satu instansi yang memproduksi ikan nila merah adalah Pokdakan Sinar Bahari. Instansi ini didirikan sejak tahun 2018, yang bergerak dalam produksi ikan air tawar terutama pada komoditas ikan nila.

Jenis ikan nila yang dipelihara di instansi Pokdakan Sinar Bahari, merupakan jenis ikan nila merah. Penulis memilih lokasi tersebut untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran, karena Pokdakan Sinar Bahari memproduksi benih ikan nila merah berkualitas dengan kapasitas produksi 500–700 kg/bulan, sedangkan untuk segmen pembesaran instansi ini memproduksi ikan nila merah ukuran konsumsi dengan kapasitas 800–1500 kg/bulan.

Instansi ini memiliki lahan seluas 9040 m² dengan jumlah kolam produktif sebanyak 31 kolam, diantaranya kolam pada segmentasi pembenihan dan pendederan sebanyak 25 unit kolam, sedangkan pada segmentasi pembesaran sebanyak 6 unit kolam. Selain itu, Pokdakan Sinar bahari menyediakan fasilitas pendukung yang memadai seperti rumah jaga, gudang pakan, dan *hatchery*. Pelaksanaan kegiatan PKL merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan dengan kegiatan pembenihan dan pembesaran masing-masing dilaksanakan selama 45 hari. Selain sebagai syarat kelulusan, kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan, wawasan serta pengalaman di bidang perikanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan nila merah antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah secara langsung di Pokdakan Sinar Bahari.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah di Pokdakan Sinar Bahari.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan nila merah di Pokdakan Sinar Bahari.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila merah di Pokdakan Sinar Bahari.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies